

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata *methodos*, bahasa latin, sedangkan *methods* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan hodos berarti jalan, cara, arah. Berdasarkan pengertian yang lebih luas, metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya.¹

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. keterangan tersebut memberikan pemahaman bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.²

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang bertumpu pada kajian referensi dan telaah teks literature dengan pendekatan deskriptif dan filosofis. Karena sumber-sumber data yang digunakan oleh penelitian adalah data literatur. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk melatih penulis untuk membaca secara kritis segala literatur yang ada. Tujuan lain dari jenis penelitian ini ialah melatih penulis dalam mengekspresikan semua bahan atau data mentah yang bermacam-macam menjadi suatu karya tulis yang panjang dan teratur.³

Adapun pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah Abdurrahman Wahid dan pemikirannya dalam pendidikan islam multikultural yang didapat dari berbagai kajian pustaka di berbagai perpustakaan. Penulis mengambil 2 perpustakaan utama yang menjadi tempat dalam melakukan penelitian antara lain :

1. Perpustakaan Utama IAIN KUDUS, dan
2. Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus dimana disitu terdapat buku-buku seputar multikulturalisme karya dari Abdurrahman Wahid.

¹Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 84.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

³GorysKeraf, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*, (Flores: Penerbit Nusa Indah, 1994) Cet-10, 165

B. Sumber Data

Sumber penelitian yang digunakan penulis yaitu bersifat dokumenter atau data yang bersifat simbol, literatur kepustakaan, dan sebagainya. Kemudian sumber penelitian ini ada dua macam :

1. Pertama, sumber primer yaitu pemikiran-pemikiran Abdurrahman Wahid tentang pendidikan multikultural yang tertulis dalam buku, jurnal, katalog dan sebagainya.
2. Kedua, sumber-sumber sekunder, yaitu sumber bacaan yang relevan dengan sumber primer, baik dari koran, internet, youtube dan sebagainya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan telaah kepustakaan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu dengan membaca kajian kepustakaan yang berkenaan dengan pemikiran-pemikiran Abdurrahman Wahid tentang pendidikan multikultural. Setelah mengumpulkan data atau informasi mentah, kemudian data tersebut diseleksi menjadi kerangka penelitian yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Mekanisme teknik dalam mengumpulkan data tidak memungkinkan penulis untuk membaca semua buku yang ada pada perpustakaan. Faktor waktu dan tenaga menjadi alasan yang jelas, akan tetapi penulis memanfaatkan alat riset dan mekanisme standar yang biasa ada pada perpustakaan seperti katalog online, ensiklopedia, maupun internet.⁴

D. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah pencarian dalam menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Pada saat menganalisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam naskah ketika melakukan sintesa, menyusun berdasarkan langkah yang ada, memilih bahan yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di fahami orang lain.⁵ Penulis menggunakan teknik analisis data:

⁴GorysKeraf, *KomposisiSebuahPengantarKemahiranBahasa*, (Flores: Penerbit Nusa Indah, 1994) Cet-10, 166

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2009),244.

1. Analisis konten (*Content Analysis*)

Analisis isi merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk memahami serta menganalisa isi buku atau referensi yang mendukung secara terstruktur. Penulis memakai teknik analisis data berbentuk analisis konten (*content analysis*) karena jenis penelitian ini ialah riset kepustakaan dimana sumber datanya berasal dari buku, jurnal, maupun referensi yang mendukung. Pada hal ini, penulis memakai analisis konten ini agar dapat memahami isi dari sumber referensi. Selanjutnya penulis memahami persepsi dari sumber yang telah di baca tersebut, lalu membuat kesimpulan yang berhubungan dengan persepsi tersebut.

2. Langkah-langkah analisis isi diantaranya:

- a) Penulis menentukan tujuan yang akan dicapai.
- b) Menggaris bawahi tulisan-tulisan yang penting serta harus dijelaskan secara detail.
- c) Mengutamakan tulisan-tulisan yang akan di uraikan secara jelas.
- d) Mencari data yang sesuai.
- e) Menyusun data secara sistematis atau keterlibatan konsepsi dalam menguraikan bagaimana data yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai.
- f) Menyusun perencanaan mengenai konsep.
- g) Menyusun rumusan tentang kode-kode yang tertera.⁶

⁶Milya Sari dan Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* (2020):47.